

ABSTRAK

Melita Renata Nduru. NIM 3123122041. Sistem Perjodohan (*Famaigi Niha*) Pada Masyarakat Nias (Studi Kasus Pada Masyarakat Nias di Deli Tua). Skripsi. Jurusan Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pencarian jodoh (*famaigi niha*), untuk mengetahui pengertian dan alasan perantauan masyarakat nias masih mempertahankan tradisi *famaigi niha* dan bagaimana perubahan *famaigi niha* terjadi dari jaman dulu hingga sekarang. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*) dalam bentuk observasi non partisipasi (*non partisipan observer*) dengan teknik observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi untuk menambah data yang relevan. Informan ditentukan dengan *purposive sampling*. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah masyarakat nias di kelurahan Deli Tua yakni empat keluarga suku nias yang sudah menikah dengan proses *famaigi niha* dan satu penatua adat Nias. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Latar belakang terjadinya perjodohan (*famaigi niha*) pada masa dahulu yang menjadi tradisiturun-temurun oleh masyarakat Nias, Tradisi adat *famaigi niha* sebagai proses awal sebelum pernikahan yang bertujuan untuk memperoleh pasangan yang baik, Tata cara pelaksanaan *famaigi niha* yaitu: Manandra *Fangifi*, artinya melihat jodoh baik atau tidak dari mimpi calon mempelai laki-laki, *Famaigi todo manu*, artinya melihat jodoh baik atau tidak dari pemeriksaan jantung ayam. Kesimpulan menunjukkan bahwa pencarian jodoh (*famaigi niha*) bertujuan untuk mencarikan jodoh anak demi mendapatkan pernikahan yang murni. *Famaigi Niha* masih dilaksanakan dan dipertahankan oleh masyarakat Nias diperantauan meskipun terjadi sedikit perubahan cara melaksanakannya pada jaman dulu dengan sekarang.

Kata kunci: Famaigi Niha, Masyarakat Nias, Pernikahan, Sistem